

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAKIBATKAN, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimili: (62 21) 2157 2009
E-mail: investor.relation@provident-investasi.com
Situs web: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp157.825.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP II TAHUN 2024 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH Miliar Rupiah)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, di mana Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp654.635.000.000 (enam ratus lima puluh empat miliar enam ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp452.000.000.000 (empat ratus lima puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp202.635.000.000 (dua ratus dua miliar enam ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp595.365.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar tiga ratus enam puluh lima juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 26 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 19 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI".

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEE COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENGAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idA (*single A*)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI".

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

trimegah
SECURITIES

Sucor Sekuritas

mandiri
sekuritas

aldiracita
SEKURITAS
ASURANSI

PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Sucor Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2024.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 November 2023
Masa Penawaran Umum	:	13 & 14 Maret 2024
Tanggal Penjatahan	:	15 Maret 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“ Tanggal Emisi ”)	:	19 Maret 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	19 Maret 2024
Pencatatan Efek pada BEI	:	20 Maret 2024

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah), di mana Pokok Obligasi sebesar Rp654.635.000.000 (enam ratus lima puluh empat miliar enam ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp452.000.000.000 (empat ratus lima puluh dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp202.635.000.000 (dua ratus dua miliar enam ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp595.365.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar tiga ratus enam puluh lima juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi masing-masing

seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	19 Juni 2024	19 Juni 2024
2	19 September 2024	19 September 2024
3	19 Desember 2024	19 Desember 2024
4	26 Maret 2025	19 Maret 2025
5		19 Juni 2025
6		19 September 2025
7		19 Desember 2025
8		19 Maret 2026
9		19 Juni 2026
10		19 September 2026
11		19 Desember 2026
12		19 Maret 2027

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Manfaat Lain atas Obligasi

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana pelunasan Obligasi (*Sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum”.

Pembelian Kembali Obligasi (*Buy back*)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

- iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“KTUR”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan mengenai Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan tentang Obligasi”.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap Tanggal Pengujian, rasio antara Nilai Total Aset terhadap *Total Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 : 1,00, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Penjelasan mengenai ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan”.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-755/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-028/PEF-DIR/II/2024 tanggal 7 Februari 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA
(Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 24 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

Penjelasan mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi”.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut sebagai “**BRI**”) selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 06
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 5758143; Faksimili: (62 21) 5752360
E-mail: tcsoperation@corp.bri.co.id
U.p. Divisi *Investment Services*
Trust & Corporate Services Department

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

Penjelasan mengenai perpajakan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Perpajakan”.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- sampai dengan sebesar US\$70.000.000 atau sekitar Rp1.094 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pokok utang Perseroan kepada United Overseas Bank Limited (“**Bank UOB**”) berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023 antara Perseroan sebagai peminjam dan Bank UOB sebagai pemberi pinjaman dan *arranger* (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000**”). Pada tanggal 27 Februari 2024, Perseroan telah melakukan penarikan sebesar US\$70.000.000 atau sekitar Rp1.094 miliar. Perseroan akan melakukan pembayaran pokok utang sebanyak-banyaknya sebesar US\$70.000.000 atau sekitar Rp1.094 miliar, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 setelah pembayaran dapat menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 27 Februari 2024 sebesar Rp15.635/US\$.
- dalam hal terdapat sisa, akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk mengembangkan portofolio investasi dalam bentuk pembelian saham pada satu atau lebih perusahaan tercatat di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik, atau efek bersifat ekuitas lainnya.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum”.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 November 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak (“**Grup Perseroan**”) mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp6.294,5 miliar.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**”) Seri A sebesar Rp286,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2024. Perseroan berencana untuk membayar kewajiban ini dengan menggunakan kombinasi arus kas dari hasil penjualan investasi dan penerimaan pinjaman bank. Perseroan juga berencana menggunakan sebagian dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pokok utang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$75.000.000 sampai dengan sebesar US\$70.000.000.

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Bab III dalam Informasi Tambahan dengan judul “Pernyataan Utang”.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 November 2023 serta untuk periode 11 (sebelas) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 November 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen”.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, dan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00022/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00035/2.1068/AU.1/05/1249-1/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak.,

CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi,

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang tidak diaudit dan direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Pada bulan November 2021, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan seluruh saham PT Mutiara Agam (“**PT MAG**”) kepada pihak ketiga (“**Transaksi Divestasi PT MAG**”). Sebagai akibatnya, data keuangan, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Perseroan yang dijelaskan dalam Informasi Tambahan dan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak dapat diperbandingkan secara umum dengan periode atau tanggal lain karena laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menyajikan kontribusi dari PT MAG terhadap hasil keuangan Perseroan sampai dengan tanggal diselesaikannya Transaksi Divestasi PT MAG.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
	30 November	31 Desember	
	2023	2022	2021
ASET			
Kas dan setara kas	54.445.875	87.748.307	461.368.476
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.106.333	5.247.167	8.766.699
Beban dibayar di muka	604.565	1.089.686	11.050
Uang muka	-	22.698	23.905
Pajak dibayar di muka	3.969.686	1.804.039	38.764
Investasi	9.057.823.118	5.665.691.562	5.394.394.124
Aset hak guna	92.503	46.252	660.020
Aset tetap	3.961.980	2.715.039	1.703.326
Aset pajak tangguhan	875.407	465.794	133.753
Aset lainnya	593.500	568.500	569.720
Total Aset	9.127.472.967	5.765.399.044	5.867.669.837
LIABILITAS			
Utang usaha			
Pihak berelasi	3.612.479.959	-	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	575.038	575.038	575.438
Beban masih harus dibayar	41.377.997	264.634	685.312
Utang pajak	1.029.685	179.042	38.485.484
Pinjaman bank	988.865.804	-	-
Utang obligasi	1.647.368.615	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.838.855	1.387.949	253.118

(dalam ribuan Rupiah)

	30 November		31 Desember	
	2023		2022	
	2023	2022	2021	
Total Liabilitas	6.294.535.953	2.406.663	39.999.352	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham ditempatkan dan disetor	106.793.105	106.793.105	106.793.105	
Tambahan modal disetor	531.906.961	531.154.469	531.154.469	
Saham treasuri	(14.440.914)	(15.421.681)	(15.421.681)	
Saldo laba				
Dicadangkan	6.300.000	6.200.000	6.100.000	
Belum dicadangkan	2.202.372.604	5.134.276.384	5.199.054.485	
	2.832.931.756	5.763.002.277	5.827.680.378	
Kepentingan non-pengendali	5.258	(9.896)	(9.893)	
Total Ekuitas	2.832.937.014	5.762.992.381	5.827.670.485	
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.127.472.967	5.765.399.044	5.867.669.837	

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam ribuan Rupiah)			
	Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(2.795.982.540)	321.946.341	285.900.527	1.995.495.623
Penghasilan keuangan	2.918.939	2.100.794	2.229.972	2.119.551
Keuntungan atas perubahan nilai wajar				
aset biologis	-	-	-	7.607.530
Pendapatan	-	-	-	316.685.911
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	-	-	(461.406)
Pendapatan lain-lain – bersih	233	209.813	209.818	1.297.155
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(166.543.281)
Beban usaha	(42.200.712)	(25.115.362)	(31.539.917)	(75.875.177)
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	(91.496)	(91.496)	(357.103)
Administrasi bank	(2.695.634)	(17.497.101)	(17.499.868)	(998.218)
Beban keuangan	(103.558.452)	-	-	(2.278.190)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	9.364.999	-	(178)	(2.438)
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(2.932.153.167)	281.552.989	239.208.858	2.076.689.957
Pajak penghasilan				
Kini	-	-	-	(54.842.239)
Tangguhan	399.697	312.573	341.291	(7.472.266)
Jumlah Pajak Penghasilan	399.697	312.573	341.291	(62.314.505)
(Rugi) laba periode/tahun berjalan	(2.931.753.470)	281.865.562	239.550.149	2.014.375.452
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	(85.588.115)
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	(240.859.865)

	(dalam ribuan Rupiah)			
	Periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022 ⁽¹⁾	2022	2021
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(45.071)	35.542	42.046	2.073.701
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas:				
Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset	-	-	-	18.829.385
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	59.043.534
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	9.916	(8.479)	(9.250)	(456.214)
(Beban) penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(35.155)	30.063	32.796	(246.957.574)
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	(2.931.788.625)	281.895.625	239.582.945	1.767.417.878
(Rugi) laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(2.931.768.624)	281.865.571	239.550.152	2.014.375.469
Kepentingan non-pengendali	15.154	(9)	(3)	(17)
(Rugi) laba periode/tahun berjalan	(2.931.753.470)	281.865.562	239.550.149	2.014.375.452
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(2.931.803.779)	281.895.634	239.582.948	1.767.417.895
Kepentingan non-pengendali	15.154	(9)	(3)	(17)
Jumlah (rugi) laba komprehensif lain periode/tahun berjalan	(2.931.788.625)	281.895.625	239.582.945	1.767.417.878
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	(414,25)	39,83	33,85	284,68

Catatan:

(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

Rasio keuangan

	30 November		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.141,42)% ⁽¹⁾	(88,48)%	3,90%	
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan	(1.140,12)% ⁽¹⁾	(88,11)%	1,04%	
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	(1.140,03)% ⁽¹⁾	(86,44)%	(12,38)%	
Total aset	58,31% ⁽²⁾	(1,74)%	45,11%	
Total liabilitas	261.446,21% ⁽²⁾	(93,98)%	(79,24)%	
Total ekuitas	(50,84)% ⁽²⁾	(1,11)%	51,33%	
Rasio Usaha (%)				
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total aset	(32,12)% ⁽³⁾	4,15%	34,33%	
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total ekuitas	(103,49)% ⁽³⁾	4,16%	34,57%	
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas / total aset	0,69x	0,00x ^{nm}	0,01x	
Total liabilitas / total ekuitas	2,22x	0,00x ^{nm}	0,01x	
ICR Modifikasi ⁽⁴⁾	84,84x	-	2.570,36x	
DSCR Modifikasi ⁽⁵⁾	13,08x	-	2.570,36x	

Catatan:

- (1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.
- (2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.
- (3) dihitung dengan menggunakan laba (rugi) periode berjalan yang tidak disetahunkan.
- (4) ICR Modifikasian dihitung dengan formula Total Aset / beban keuangan periode berjalan disetahunkan. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
- (5) DSCR Modifikasian dihitung dengan formula Total Aset / Total Debt. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

nm: menjadi nol karena pembulatan.

Sebagai penjelasan, ICR dan DSCR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur arus kas perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban utang. Perseroan memodifikasi formula perhitungan ICR dan DSCR untuk menyesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan investasi. Adapun Perseroan mengganti komponen EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dalam formula ICR dan DSCR dengan Total Aset, yang terdiri dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan (i) penghasilan (kerugian) Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang terutama timbul dari perubahan nilai pasar atas investasi Perseroan pada saham dan efek ekuitas lainnya dari periode ke periode, yang tidak tercermin dalam arus kas; dan (ii) investasi Perseroan pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya dapat dijual sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Perseroan berkeyakinan bahwa ICR Modifikasian dan DSCR Modifikasian akan dengan lebih tepat mengukur arus kas yang tersedia bagi Perseroan untuk membayar kewajiban utang.

Data keuangan lainnya

	30 November		31 Desember	
	2023	2022	2021	
(Kerugian) keuntungan investasi periode berjalan (dalam ribuan Rupiah) ⁽¹⁾	(2.795.982.540)	285.900.527	2.024.631.214 ⁽³⁾	
Biaya investasi (dalam ribuan Rupiah) ⁽²⁾	11.922.205.657	5.523.220.124	3.369.762.910	
Imbal hasil investasi	(23,45)%	5,18%	60,08%	

Catatan:

- (1) Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan berarti total dari (i) keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi; (ii) penghasilan dividen pada saham dan efek ekuitas lainnya; dan (iii) penghasilan keuangan atas pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.
- (2) Biaya investasi berarti total dari (i) harga perolehan pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, pada awal periode; (ii) penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dalam periode berjalan; dan (iii) pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.
- (3) (Kerugian) keuntungan investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disesuaikan dengan mengeluarkan keuntungan dari Transaksi Divestasi PT MAG.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam pinjaman

	Persyaratan	30 September 2023
	Lebih besar dari atau sama dengan 2,0x	210,98x
Rasio nilai total aset ⁽¹⁾ / total historic debt service ⁽²⁾		

Catatan:

- (1) Nilai total aset berarti total dari (i) jumlah keseluruhan kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (ii) nilai keseluruhan investasi setara kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (iii) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tercatat pada bursa oleh masing-masing anggota Grup Perseroan; dan (iv) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tidak tercatat pada bursa

yang dimiliki oleh masing-masing Grup Perseroan, yang dihitung dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai rata-rata harian aset tersebut pada setiap periode relevan.

- (2) Total historic debt service berarti, sehubungan dengan suatu jangka waktu yang relevan, jumlah keseluruhan dari seluruh pokok dan bunga (dalam setiap hal, bagaimanapun dijelaskan atau didefinisikan) sehubungan dengan utang keuangan yang ditimbulkan oleh para anggota Grup Perseroan, yang telah jatuh tempo dan dibayarkan pada jangka waktu yang relevan tersebut, setelah memperhitungkan dampak dari instrumen treasury yang terkait yang ada pada saat itu. Untuk menghindari keraguan, setiap pembayaran lebih awal secara sukarela atas pokok atau bunga selama jangka waktu yang relevan tersebut tidak akan dihitung sebagai bagian dari total historic debt service.

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting”.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”).

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, dan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00022/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 dan ditandatangani oleh E.Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi,

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 yang tidak diaudit dan direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan judul “Faktor Risiko”.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Faktor-Faktor Signifikan yang Memengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Perseroan

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja operasional Grup Perseroan, meliputi:

- Realisasi keuntungan atau kerugian dari investasi Grup Perseroan;
- Kinerja operasional dan keuangan dari *Investee Companies*;
- Faktor yang memengaruhi kinerja *Investee Companies*;
- Perubahan dalam komposisi dan besarnya portofolio Grup Perseroan;
- Biaya dan ketersediaan dana;
- Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter.

Hasil Kegiatan Usaha

Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023, Grup Perseroan mencatatkan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp2.796,0 miliar, sedangkan untuk periode yang sama pada tahun 2022, Grup Perseroan mencatatkan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp321,9 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dari Rp396,7 miliar per tanggal 30 November 2022 menjadi Rp(2.796,7) miliar per tanggal 30 November 2023, khususnya harga pasar saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”) yang mengalami penurunan harga menjadi Rp2.530 per tanggal 30 November 2023 dari sebelumnya Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022. Sebaliknya, harga pasar saham MDKA untuk periode yang sama pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp4.150 per tanggal 30 November 2022 dari sebelumnya Rp3.890 per 31 Desember 2021.

Penghasilan keuangan. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2,9 miliar dan Rp2,1 miliar. Kenaikan penghasilan keuangan sebesar 38,9% terutama disebabkan oleh saldo kas dan setara kas rata-rata selama 11 bulan pertama tahun 2023 yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

Pendapatan lain-lain - bersih. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp0,2 juta dan Rp0,2 miliar.

Beban usaha. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp42,2 miliar dan Rp25,1 miliar, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban usaha sebesar 68,0% terutama disebabkan oleh pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp13,5 miliar.

Rugi atas penghapusan aset tetap. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap masing-masing nihil dan Rp91,5 juta.

Administrasi bank. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp17,5 miliar. Penurunan beban administrasi bank sebesar 84,6% terutama disebabkan oleh adanya pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB.

Beban keuangan. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan beban keuangan masing-masing sebesar Rp103,6 miliar dan nihil. Kenaikan beban

keuangan terutama terdiri dari beban bunga obligasi sebesar Rp68,2 miliar yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II**”) dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing pada bulan Maret 2023, Juni 2023 dan November 2023, serta beban bunga pinjaman sebesar Rp30,2 miliar, yang timbul dari fasilitas pinjaman dari Bank UOB.

Keuntungan selisih kurs – bersih. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp9,4 miliar dan nihil. Kenaikan keuntungan selisih kurs - bersih terutama timbul dari pinjaman dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan Januari 2023 dan pembayaran di bulan Maret 2023, serta pinjaman dari Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan September 2023 dan pembayaran sebagian pinjaman di bulan November 2023, di mana nilai tukar Rupiah dalam periode tersebut mengalami pelemahan.

(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Grup Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.932,2 miliar untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp281,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Manfaat (beban) pajak penghasilan. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,4 miliar dan Rp0,3 miliar.

(Rugi) laba periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Grup Perseroan mencatatkan rugi periode berjalan sebesar Rp2.931,8 miliar untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dibandingkan laba periode berjalan sebesar Rp281,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

(Beban) penghasilan komprehensif lain setelah pajak. Untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022, Grup Perseroan mencatatkan (beban) penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp(35,2) juta dan Rp30,1 juta.

Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Grup Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain periode berjalan sebesar Rp2.931,8 miliar untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dibandingkan laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp281,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022.

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Total aset. Total aset Grup Perseroan pada tanggal 30 November 2023 meningkat sebesar 58,3% menjadi Rp9.127,5 miliar dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.765,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi Grup Perseroan sebesar Rp3.392,1 miliar sehubungan dengan kegiatan pengembangan portofolio yang dilakukan oleh Grup Perseroan selama tahun 2023, yang sebagian di-offset dengan penurunan saldo kas dan setara kas.

Total liabilitas. Total liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 30 November 2023 meningkat sebesar 261.446,2% menjadi Rp6.294,5 miliar dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang usaha sebesar Rp3.612,5 miliar yang timbul dari kegiatan pengembangan portofolio Grup Perseroan, kenaikan utang obligasi sebesar Rp1.647,4 miliar dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan kenaikan pinjaman bank sebesar Rp988,9 miliar.

Total ekuitas. Total ekuitas Grup Perseroan pada tanggal 30 November 2023 turun sebesar 50,8% menjadi Rp2.832,9 miliar dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.763,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi periode berjalan.

Likuiditas dan Sumber Permodalan

Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 meningkat sebesar 4.006,6% menjadi Rp2.675,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp65,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian saham PT Mega Manunggal Property Tbk (“**MMLP**”) dan PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**”) selama periode berjalan.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi

Aktivitas investasi Grup Perseroan terutama timbul dari perolehan dan penjualan aset tetap.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp1,9 miliar dan Rp1,7 miliar, yang timbul dari perolehan aset tetap.

Arus kas neto (untuk) aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan Grup Perseroan terutama timbul dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 tercatat sebesar Rp2.644,3 miliar dibandingkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp304,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Perubahan ini disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang sebagian besar digunakan untuk membayar pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB, penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MMLP dan MBMA, penerimaan pinjaman dari Bank UOB yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MBMA, dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang digunakan untuk membayar sebagian pinjaman dari Bank UOB.

Penjelasan mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat lebih lanjut pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen”.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 15 Februari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode 11 bulan yang berakhir pada tanggal 30 November 2023 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, serta KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

Berikut disampaikan informasi tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan:

A. Keterangan Tentang Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 41 tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. 0001791.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0006021.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Januari 2024 (“**Akta No. 41/2024**”). Berdasarkan Akta No. 41/2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp426.000.000.000 (empat ratus dua puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 28.400.000.000 (dua puluh delapan miliar empat ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp15 (lima belas Rupiah), sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Beberapa kejadian penting yang terjadi sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
Januari 2024	Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Januari 2024 untuk menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“ HMETD ”) dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 21.280.459.644 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp15 (lima belas Rupiah) per saham. Perseroan selanjutnya telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 12 Januari 2024 sehubungan dengan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui penawaran umum terbatas sebanyak 9.999.951.926 (sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh enam) saham biasa atas nama.

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 41/2024 dan Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan per 31 Januari 2024, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% ⁽¹⁾
Modal Dasar	28.400.000.000	426.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	3.242.152.791	48.632.291.865	45,80
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	19,99
Garibaldi Thohir	889.942.545	13.349.138.175	12,57
Winato Kartono	355.977.018	5.339.655.270	5,03
Hardi Wijaya Liong	266.982.764	4.004.741.460	3,77
Tri Boewono	65.851.500	987.772.500	0,93
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	842.687.109	12.640.306.635	11,91
	7.078.617.656	106.179.264.840	100,00
Saham treasuri	40.922.700	613.840.500	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	21.280.459.644	319.206.894.660	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No 87 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“Akta No. 87/2023”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong
 Komisaris Independen : Johnson Chan
 Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
 Direktur : Budianto Purwahjo
 Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 87/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Penjelasan mengenai Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan Tentang Perseroan”.

B. Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan *Investee Companies*

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 3 (tiga) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT Alam Permai (“PT AP”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2023	99,99%	-
2.	PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT Sarana Investasi Nusantara (“PT SIN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,64%	0,36% melalui PT SAM
Investee Companies							
1.	MDKA	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,59% melalui PT SAM
2.	MMLP	Real estate, pergudangan & penyimpanan berserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	23,39% melalui PT SAM
3.	MBMA	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM dan 5,43% melalui PT AP

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

Penjelasan mengenai Perusahaan Anak dan *Investee Companies* dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan *Investee Companies*”.

C. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyertaannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Sampai dengan tanggal 30 November 2023, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan dari saham MDKA sebesar Rp296,7 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2,7 triliun. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Selama 11 bulan pertama tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM dan PT AP telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham MMLP, perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia dan MBMA, perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Grup Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai multi-miliar dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Grup Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (rantai nilai baterai kendaraan listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, serta logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik bank dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 November 2023, total aset Grup Perseroan dan ekuitas pemegang saham masing-masing tercatat sebesar Rp9.127,5 miliar dan Rp2.832,9 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 30 November 2023 mencapai Rp3,0 triliun.

Penjelasan mengenai kegiatan usaha perseroan serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha”.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan dan menjual kepada Masyarakat Obligasi sebesar

Rp654.635.000.000 (enam ratus lima puluh empat miliar enam ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp595.365.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar tiga ratus enam puluh lima juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi untuk Pokok Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan			
		Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	80.550.000.000	102.750.000.000	183.300.000.000	28,00
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	152.635.000.000	40.050.000.000	192.685.000.000	29,43
3.	PT Sucor Sekuritas	110.000.000.000	2.000.000.000	112.000.000.000	17,11
4.	PT Mandiri Sekuritas	32.815.000.000	47.835.000.000	80.650.000.000	12,32
5.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	76.000.000.000	10.000.000.000	86.000.000.000	13,14
Jumlah		452.000.000.000	202.635.000.000	654.635.000.000	100,00

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp595.365.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima miliar tiga ratus enam puluh lima juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam penjaminan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 (“**UUP2SK**”).

Penjelasan mengenai penjaminan emisi obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penjaminan Emisi Obligasi”.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi

Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi”, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu Satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 13 Maret 2024	09.00 – 15.00 WIB
Hari ke-2: 14 Maret 2024	09.00 – 15.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan ini dengan judul “Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi”, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangannya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **15 Maret 2024**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2, Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.2**”).

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Aldiracita Sekuritas Indonesia akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **18 Maret 2024** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening: 0701254783
A.n. PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 1040000900949
A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

PT Sucor Sekuritas
Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 1040002012040
A.n. PT Sucor Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
Bank Mandiri
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening: 1020005566028
A.n. PT Mandiri Sekuritas

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Bank Sinarmas
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening: 0055054363
A.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah pembayaran diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib membayar kepada Perseroan selambat-lambatnya pukul 14.00 pada tanggal **19 Maret 2024** sebesar jumlah yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dikurangi imbalan jasa kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **19 Maret 2024**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi. Apabila rekening pemesan menolak transfer pengembalian uang pemesanan tersebut, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

**PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN
FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal **13 Maret sampai dengan 14 Maret 2024**, pada pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimili: (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Situs web: www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimili: (62 21) 2924 9168
E-mail: FIT@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimili: (62 21) 2788 9288
E-mail: ib@sucorsekuritas.com
Situs web: www.sucorsekuritas.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24 & 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55
Jakarta 12190
Telepon: (62 21) 5263 445
Faksimili: (62 21) 5265 701
E-mail: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
Situs web: www.mandirisekuritas.co.id

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, Lantai 9
Jl. Fachrudin No. 19
Jakarta 10250
Telepon: (62 21) 3970 5858
Faksimili: (62 21) 3970 5850
E-mail: investmentbanking@aldiracita.com dan
fixedincome@aldiracita.com
Situs web: www.aldiracita.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT
MENGENAI PENAWARAN UMUMINI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM
INFORMASI TAMBAHAN.**